

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Penelitian yang menyajikan temuan dalam bentuk deskriptif melalui penggunaan angka-angka dan statistik dikenal dengan metode kuantitatif.³⁶ Menemukan hubungan sebab akibat antar variabel menjadi fokus penelitian ini, yang merupakan bagian dari penelitian kausalitas. Tujuan utamanya adalah untuk mengumpulkan bukti pengaruh dan pengaruh variabel satu sama lain.³⁷

Dalam merumuskan hipotesis ataupun teori proses penelitiannya menggunakan sifat deduktif hal ini disebabkan karena menjawab rumusan masalah. Hipotesis tersebut selanjutnya diuji melalui pengumpulan data lapangan.³⁸ Penelitian ini ditujukan untuk memperoleh bukti empiris, menguji dan menjelaskan pengaruh antara harga terhadap keputusan pembelian paket data indosat pada Fatayat dan Muslimat NU kecamatan Prambon Nganjuk.

B. Definisi Operasional Variabel

Definisi Operasional merupakan seperangka petunjuk lengkap mengenai sesuatu yang harus diamati dan digunakan untuk menghitung

³⁶ Ibnu Hajar, *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif Dalam Pendidikan*, (Jakarta : Grafindo Persada, 2014), 30

³⁷ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2018), 37

³⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif, R&D*, (Bandung : Alfabeta, Cet ke 10:2011), 56

variabel agar dirasa sempurna.³⁹ Adapun dua variabel dalam penelitian ini yakni:

1. Variabel Bebas (X) (*Independent Variable*)

Variabel bebas adalah variabel yang diduga mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat.⁴⁰ Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Harga.

2. Variabel Terikat (Y) (*Dependent Variable*)

Variabel terikat adalah variabel penelitian yang diukur untuk mengetahui besarnya efek atau pengaruh variabel lain-lain.⁴¹ Variabel Terikat dalam penelitian ini adalah Keputusan Pembelian.

Tabel 3.1
Definisi Operasional Harga

Variabel	Definisi	Variabel Indikator	Deskripsi Indikator
Harga (X)	Sejumlah kompensasi relative yang dinyatakan baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan oleh pihak penjual.	Keterjangkauan Harga	Harga yang ditawarkan lebih terjangkau oleh pembeli.
		Daya Saing Harga	Harga yang ditawarkan lebih murah dari pesaing
		Kesesuaian Harga dengan Kualitas	Harga yang ditawarkan sesuai dengan kualitas yang diberikan.
		Kesesuaian Harga dengan Manfaat	Harga yang ditawarkan sesuai dengan manfaat yang dirasakan.

Sumber: Kotler dan Keller,(2010:5)

³⁹ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian* (Bandung : Alfabeta, 2014), 3.

⁴⁰ Saifuddin Azwar, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta:Pustaka Pelajar,1998), 15

⁴¹ Ibid, 16

Tabel 3.2
Definisi Operasional Keputusan Pembelian

Variabel	Definisi	Variabel Indikator	Variabel Indikator
Keputusan Pembelian (Y)	Keputusan pembelian yaitu tahap proses pengambilan keputusan pembeli dimana konsumen akan kembali lagi.	Pengenalan Kebutuhan	Timbulnya kebutuhan akan produk
		Pencarian informasi	Pencarian informasi mengenai produk
		Evaluasi Alternatif atau pilihan	Pencarian referensi produk serupa
		Keputusan Pembelian	Mengambil keputusan untuk membeli
		Tahap pasca pembelian	Kepuasan konsumen setelah membeli

Sumber: Philip Kotler, (2010:115)

C. Lokasi Penelitian

Lokasi yang digunakan untuk penelitian adalah di Jl. Warujayeng – Kediri kantor MWCNU Prambon Ds. Tanjungtani Kec. Prambon Kab. Nganjuk, dengan objek penelitian yang digunakan yaitu Fatayat dan Muslimat NU Anak Cabang Kecamatan Prambon

D. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah wilayah atau objek yang memiliki kesamaan ciri dan karakteristik dengan penelitian yang dilakukan.⁴² Wilayah atau objek bisa berupa kumpulan apa pun yang dapat dipelajari baik itu manusia, hewan, gejala, nilai, peristiwa, atau perspektif kehidupan. Pada intinya populasi digunakan untuk dapat mengumpulkan informasi

⁴² Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung : Alfabeta 2015), 72

dalam penelitian. Dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah Fatayat dan Muslimat NU Anak Cabang Prambon Nganjuk yang berjumlah 213 orang.

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik suatu populasi, atau hanya sebagian kecil dari anggotanya, yang diambil dengan cara tertentu sehingga dapat mewakili populasi tersebut⁴³. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan sampel jenuh, yaitu metode pengambilan sampel yang mana seluruh anggota populasi dijadikan sampel. Metode itu sering dilakukan ketika jumlah populasi relatif kecil atau karena peneliti menginginkan agar generalisasi yang dilakukan agar kesalahannya diminimalisir.

E. Jenis dan Sumber Data

Menentukan sumber data yang tepat menjadi dasar agar sumber data yang diperoleh terhindar dari kesalahan atau keliru. Peneliti harus melihat kembali konsep variabel dan indikator variabel serta pengukuran yang telah dirumuskan sebelumnya untuk dapat menentukan sumber data yang digunakan. Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Data Primer

Data yang dikumpulkan langsung dari sumbernya, seperti eksperimen, survei, atau observasi, disebut data primer.⁴⁴ Penyebaran

⁴³ Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 64.

⁴⁴ Philip Kotler dan Gery Armstrong, *Prinsip-prinsip Pemasaran*, Edisi 12, (Jakarta : Erlangga, 2018), 179-184

kuesioner kepada konsumen di Kecamatan Prambon Nganjuk yang tergabung dalam Fatayat dan muslimat NU digunakan sebagai metode pengumpulan data utama. Jawaban responden terhadap survei anggota Fatayat dan Muslimat NU di Kecamatan Prambon Nganjuk, menjadi data utama yang digunakan dalam penelitian ini.

b. Data Sekunder

Data yang diperoleh melalui pengolahan hasil penelitian lapangan pihak ketiga dikenal sebagai data sekunder.⁴⁵ Data sekunder terbagi menjadi dua yaitu data sekunder internal dan eksternal. Data sekunder internal adalah data yang bersumber dari sebuah laporan historis yang telah berbentuk arsip atau dokumen baik dipublikasikan atau tidak dipublikasikan.⁴⁶ Data sekunder eksternal adalah data yang diperoleh dari luar lapangan. Contohnya informasi dari pemeritahan, internet dan data komersial.

F. Pengumpulan Data

1. Metode Angket (Kuesioner)

Data dalam penelitian dapat dikumpulkan melalui kuesioner. Kuesioner adalah suatu metode pengumpulan data dengan meminta sejumlah orang mengisi serangkaian pertanyaan atau serangkaian pernyataan tertulis. Tahapan dalam pengumpulan data dari angket (kuisisioner) dapat dilakukan sebagai berikut:

⁴⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Satu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2010), 114

⁴⁶ Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015), 128

- a. Bertanya kepada responden, dalam hal ini peneliti akan bertanya apakah mau meluangkan waktu untuk mengisi daftar pertanyaan atau pernyataan yang telah diberikan oleh peneliti.
- b. Memberikan kuisioner kepada responden.
- c. Mengumpulkan kuisioner yang telah diisi oleh responden.
- d. Memasukkan, mengelola, menganalisis dan menyimpulkan dari hasil analisis terhadap data yang terkumpul melalui kuisioner.⁴⁷

2. Metode Observasi

Metode Observasi atau pengamatan adalah proses melihat atau menyaksikan atau melakukan kegiatan secara langsung dalam pengumpulan data. Dengan melakukan pengamatan secara langsung terhadap kondisi lingkungan objek, akan mendukung kejelasan dan validitas tentang keadaan atau kondisi objek penelitian yang digunakan.⁴⁸

3. Metode Wawancara

Wawancara adalah kegiatan tanya jawab yang dilakukan oleh dua orang, dengan tujuan dapat memperoleh informasi atau data. Wawancara dapat dilakukan secara lisan ataupun bertatap muka secara dengan informan atau menggunakan alat yang sesuai dengan panduan wawancara. Poin penting dalam wawancara terletak pada kemampuan

⁴⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif, R & D*, (Bandung: Alfabeta, Cet 2 ke 10, 2011), 60

⁴⁸ Syofian Siregar, *Statistik Deskriptif untuk Penelitian dilengkapi Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*, (Jakarta : Rajawali Press, 2011)

pewawancara dalam mengendalikan wawancaranya, yang disebabkan efektivitas wawancara banyak tergantung pada pewawancara.⁴⁹

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah struktur atau alat yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data guna memudahkan pengolahan data. Kuesioner dengan pernyataan adalah alat yang digunakan peneliti. Berikut beberapa pedoman bagi peneliti yang menggunakan penilaian kuesioner:

1. Sangat Setuju : skor 5
2. Setuju : skor 4
3. Kurang Setuju : skor 3
4. Tidak Setuju : skor 2
5. Sangat Tidak Setuju : skor 1

H. Teknis Analisis Data

Istilah analisis data mengacu pada langkah-langkah yang digunakan untuk mencatat dan mengatur data yang dikumpulkan secara metodis untuk tujuan membagikannya kepada orang lain.⁵⁰ Pendekatan ini berupaya mengkaji data yang terkumpul dan terorganisir secara berurutan, memperoleh data objektif melalui analisis statistik, guna menguji hipotesis mengenai sejauh mana harga berdampak terhadap keputusan pembelian paket data Indosat. Berikut ini adalah garis besar analisis data untuk penelitian kuantitatif:

⁴⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif, R & D*, (Bandung: Alfabeta, Cet 2 ke 10, 2011), 63

⁵⁰ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta: Teras, 2019), 103.

1. *Editing* (Pemeriksaan Data)

Data yang masuk (data baris) harus diperiksa kesalahan pengisiannya, ketidaklengkapan, ketidakbenaran, ketidaksesuaian, dan lain-lain.

2. *Coding* (Pemberian Kode)

Pengkodean, atau tindakan memberikan kode unik pada setiap titik data, adalah langkah berikut. Memberi label numerik atau simbolis pada setiap respons survei.

3. *Scoring* (Pemberian Skor)

Respon terhadap survei atau jajak pendapat yang telah dikirimkan dapat dilihat melalui rating. Hasil penelitian ini disajikan di bawah ini:

- a. SS : Sangat Setuju
- b. S : Setuju
- c. TS : Tidak Setuju
- d. STS : Sangat Tidak Setuju⁵¹

4. *Penyusunan Tabel* (*Tabulating*)

Data yang telah diberi kode sesuai analisis yang diinginkan dibuat dengan melakukan tabulasi data. Jawaban-jawaban yang sejenis dikategorikan dan disusun secara sistematis. Terakhir, hitung semua item, gejala, atau peristiwa yang membentuk peristiwa tersebut.⁵²

⁵¹ Suryani dan Hendryadi, *Metode Riset Kuantitatif “Teori dan Aplikasi Pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam”*, (Jakarta : Prenadamedia Group, 2015).

⁵² I Made Wirartha, *Metodologi Penelitian Sosial Ekonomi*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2009), 262.

5. *Processing* (Pemrosesan)

Analisis, penghitungan, atau pemrosesan statistik data dikenal sebagai *Processing*.⁵³ Analisis statistik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

a. Uji Validitas

Peneliti melakukan uji validitas untuk mengetahui reliabilitas dan keakuratan instrumen penelitian.⁵⁴ Berikut ini rumus yang digunakan peneliti untuk menghitung validitas instrument:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

r :Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

X :Skor perolehan butir tes tertentu

Y :Skor total

N :Jumlah subyek yang diteliti

b. Uji Realibilitas

Konsistensi pengukuran ditentukan oleh uji reliabilitas.⁵⁵ Dengan menggunakan Cronbach's Alpha, peneliti dapat menentukan apakah suatu instrumen berada dalam kondisi reliabel jika nilainya lebih tinggi dari 0,60.

Berikut ini rumus yang digunakan oleh peneliti:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t} \right)$$

⁵³ M burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta : Prenada Media, 2010), 168.

⁵⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*(Jakarta : Rineka Cipta,2010), 129.

⁵⁵ Syofan Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual Dan SPSS* (Jakarta: Kencana, 2017), 46.

Keterangan :

r_{11} : Koefisien reliabilitas

$\sum s_i$: Jumlah varian skor tiap item

s_t : Varians total

n : jumlah item

c. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Jika data tampak mengikuti atau hampir mengikuti distribusi normal berbentuk lonceng, maka data tersebut lolos uji normalitas.⁵⁶ Ketika data mengikuti distribusi normal, bentuk lonceng menjadi seimbang. Bentuk lonceng akan condong ke satu sisi atau sisi lainnya jika data tidak terdistribusi normal.

Tabel uji Kolmogorov Sminorv digunakan dengan metode ini untuk menentukan normalitas. Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka data dianggap berdistribusi normal menurut teknik ini. Sebaliknya jika nilai signifikansinya kurang dari 0,05 maka data dianggap tidak berdistribusi normal.

⁵⁶ Singgah Santoso, *Statistik Multivariat : Konsep dan Aplikasi dengan SPSS*, (Jakarta : Elex Media Komputindo, 2010), 43.

2) Uji Autokorelasi

Jenis pengujian yang dikenal sebagai uji autokorelasi menguji potensi kesalahan perancu dalam model regresi untuk periode t dan periode sebelumnya.⁵⁷

3) Uji Heteroskedastisitas

Apabila terdapat disparitas varians yang signifikan antara residu dari dua pengamatan atau lebih, maka data tersebut dikatakan heteroskedastisitas.⁵⁸

d. Analisis Regresi Sederhana

Salah satu cara untuk menentukan kekuatan hubungan sebab akibat antara dua variabel hasil (y) dan faktor penyebab (x) adalah dengan menggunakan analisis regresi linier sederhana.⁵⁹

e. Uji Hipotesis

Peneliti menggunakan uji t untuk mengetahui apakah pernyataan atau dugaannya benar.⁶⁰

f. Analisis Korelasi (r)

Proses penentuan arah dan kekuatan hubungan antara dua variabel X dan Y , dan data yang disajikan dalam bentuk interval atau rasio disebut korelasi (Pearson product moment).⁶¹ Di bawah

⁵⁷ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*, (Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011) 110.

⁵⁸ Nikolas Duli, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data Dengan SPSS* (Yogyakarta: DEEPUBLISH, 2019), 122.

⁵⁹ Hironymus Ghodang and Hantono, "*Metode Penelitian Kuantitatif Konsep Dasar & Aplikasi Analisis Regresi Dan Jalur Dengan SPSS*" (Medan: Mitra Grup, 2019), 85.

⁶⁰ Syofian Siregar, "*Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*" (Jakarta: Kencana, 2017), 160.

⁶¹ Dwi Prayitno, *Mandiri Belajar SPSS* (Yogyakarta: Mediakom, 2018) 75.

ini adalah kriteria pengambilan keputusan yang harus dipenuhi untuk memahami koefisien korelasi yang ditemukan :

Tabel 3.3
Interval Korelasi

Interval Korelasi	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,00	Sangat Kuat

g. Koefisien Determinasi (R^2)

Instrumen untuk menghitung seberapa baik variabel bebas, harga, menjelaskan variabel terikat, keputusan pembelian (Y). $R^2 = 0$ merupakan kriteria pengukuran yang menunjukkan tidak adanya hubungan nyata antara variabel bebas dan variabel terikat. Variabel independen mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen jika nilai R^2 mendekati 1 (atau mendekati 100%).⁶²

⁶² Ibid,79.